

# MANAJEMEN KELAS

## DI SEKOLAH DASAR

Membangun Iklim Belajar yang Efektif, Humanis,  
dan Adaptif

Penulis

Endi Rochaendi

Nur Kholik

ISBN

978-634-04-0603-0

266 Hal: 15,5 x 23 cm

Terbitan Pertama, Juni 2025

Editor:

Dr. Mahfud, S.Kep., MMR

Desain dan Tata Letak

Kharizmma Phratamma Noorfathwa

Adhitama Ginongpratidina Noorrachman

Penerbit

**DUTA MEDIA PRESS**

Jalan Abiyasa, Ngentak, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

Web: [dutamediapress.com](http://dutamediapress.com)

Email: [dutamediapress@gmail.com](mailto:dutamediapress@gmail.com)

WA: +62 889-5489-917

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari penulis dan/penerbit

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini yang berjudul "*Manajemen Kelas: Membangun Iklim Belajar yang Efektif, Humanis, dan Adaptif*" dapat disusun dan disajikan kepada para pembaca, khususnya mahasiswa calon guru, pendidik profesional, dan pemerhati dunia pendidikan.

Manajemen kelas tidak lagi dapat dipandang semata-mata sebagai keterampilan teknis dalam mengatur ruang dan perilaku peserta didik. Ia adalah seni dan ilmu yang berakar pada pemahaman mendalam terhadap dimensi pedagogis, psikologis, sosial, dan etis dari proses belajar-mengajar. Buku ini disusun dengan semangat untuk menghadirkan manajemen kelas sebagai ruang dialog antara disiplin ilmu dan praktik reflektif, antara strategi dan nilai-nilai kemanusiaan dalam pendidikan.

Bab-bab dalam buku ini disusun secara sistematis, dimulai dari konsep dasar manajemen kelas yang memaparkan definisi, tujuan, dan ruang lingkungannya dalam konteks pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Selanjutnya, dibahas prinsip-prinsip dasar pengelolaan kelas yang mencakup asas pedagogis, psikologis, dan etika yang menjunjung tinggi keunikan setiap peserta didik.

Pembahasan dilanjutkan dengan tipe-tipe gaya manajemen kelas, di mana pendekatan otoriter, demokratis, dan laissez-faire dianalisis secara kritis berdasarkan dampaknya terhadap iklim belajar. Buku ini juga memberikan panduan praktis dalam pengembangan aturan dan rutinitas kelas, agar keteraturan dan

tanggung jawab tumbuh bukan sebagai paksaan, melainkan sebagai kesadaran bersama.

Tidak kalah penting, buku ini mengeksplorasi pengelolaan interaksi sosial dan dinamika kelas yang melibatkan seni membangun relasi positif dan mengelola keberagaman karakter peserta didik. Dalam menghadapi tantangan nyata di ruang kelas, dibahas pula strategi pencegahan dan intervensi terhadap masalah perilaku yang menekankan pada pendekatan konstruktif dan edukatif.

Ruang kelas bukan hanya tempat belajar, tetapi juga tempat tinggal sementara bagi jiwa-jiwa muda yang sedang tumbuh. Oleh karena itu, penataan fisik dan psikologis lingkungan kelas dibahas secara mendalam untuk menciptakan atmosfer yang mendukung kenyamanan, fokus, dan keterlibatan aktif.

Buku ini juga menyoroti pentingnya manajemen waktu pembelajaran di kelas, dengan fokus pada pengaturan waktu yang efektif dan efisien. Di era digital, pemanfaatan teknologi dalam manajemen kelas menjadi krusial; oleh karena itu, buku ini membekali pembaca dengan wawasan dan strategi integratif dalam menggunakan media digital secara bijak.

Sebagai penutup, refleksi, evaluasi, dan peningkatan manajemen kelas menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari praktik profesional seorang guru. Buku ini mendorong pembaca untuk terus meninjau, memperbaiki, dan mengembangkan pendekatan manajerialnya secara berkelanjutan, seiring perubahan zaman dan kebutuhan peserta didik.

Akhir kata, kami berharap buku ini tidak hanya menjadi referensi akademik, tetapi juga menjadi sahabat berpikir dan

bertindak bagi siapa pun yang percaya bahwa ruang kelas adalah tempat lahirnya perubahan. Semoga buku ini memberikan kontribusi nyata dalam membentuk ruang belajar yang lebih adil, inklusif, dan transformatif.

Yogyakarta, Juni 2025

**Penulis**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	Hal i
Daftar Isi .....	v
BAB I Konsep Dasar Manajemen Kelas .....	1
BAB II Prinsip-Prinsip Dasar Pengelolaan Kelas .....	17
BAB III Tipe-tipe Gaya Manajemen Kelas .....	35
BAB IV Pengembangan Aturan dan Rutinitas Kelas .....	51
BAB V Pengelolaan Interaksi Sosial dan Dinamika Kelas .....	67
BAB VI Strategi Pencegahan dan Intervensi Masalah Perilaku .....	93
BAB VII Penataan Fisik dan Psikologis Lingkungan Kelas .....	113
BAB VIII Manajemen Waktu Pembelajaran Di Kelas ..	135
BAB IX Manajemen Administrasi Ketatausahaan Di Kelas .....	167
BAB X Pemanfaatan Teknologi Dalam Manajemen Kelas .....	185
BAB XI Refleksi, Evaluasi Dan Peningkatan Manajemen Kelas .....	211
BAB XII Penutup .....	239
Glossarium .....	253
Indeks .....	261
Riwayat Hidup Penulis .....	263

# **BAB I**

## **KONSEP DASAR MANAJEMEN KELAS**

### **A. Pendahuluan**

Konsep manajemen kelas merupakan landasan strategis dalam praktik pendidikan yang bertujuan menciptakan kondisi belajar yang optimal, teratur, dan bermakna. Beberapa ahli telah memberikan definisi yang menegaskan pentingnya dimensi multidisipliner dalam pengelolaan kelas. Menurut Emmer dan Evertson (2017), manajemen kelas adalah proses guru dalam menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran dan perkembangan sosial siswa. Weinstein dan Romano (2020) menambahkan bahwa manajemen kelas melibatkan pengorganisasian waktu, ruang, dan interaksi sosial untuk mendorong partisipasi aktif dan meminimalkan gangguan. Sementara itu, menurut Rochaendi et.al. (2024), manajemen kelas bukan hanya seperangkat teknik pengendalian perilaku, tetapi juga refleksi dari nilai-nilai pedagogis dan relasi yang dibangun antara guru dan peserta didik. Definisi-definisi tersebut menunjukkan bahwa manajemen kelas merupakan praktik dinamis yang menyentuh dimensi kognitif, afektif, dan sosial dari proses pembelajaran.

Urgensi manajemen kelas semakin menguat pada konteks pembelajaran abad ke-21 yang ditandai oleh kompleksitas sosial, kemajuan teknologi, serta tuntutan personalisasi pembelajaran. Guru tidak lagi cukup hanya mengatur posisi meja atau

menegakkan disiplin, melainkan dituntut mampu memimpin ruang kelas sebagai ekosistem relasi yang saling memengaruhi. Sebagaimana diungkapkan Rochaendi et.al. (2024), manajemen kelas pada era kontemporer adalah proses fasilitatif yang menumbuhkan partisipasi kritis, menciptakan iklim positif, serta mendorong komunikasi dialogis. Hal ini sejalan dengan pandangan Marzano dan Marzano (2019), bahwa guru efektif adalah mereka yang mampu membangun kehadiran otentik di kelas, merespons kebutuhan emosional siswa, dan menjaga keseimbangan antara struktur dan kebebasan. Mahasiswa dalam pembelajaran manajemen kelas akan dibekali dengan pemahaman bahwa pengelolaan kelas mencakup kemampuan merancang interaksi sosial, menyusun aturan kolaboratif, dan menggunakan teknologi secara adaptif sebagai medium pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan manajerial yang humanistik dan reflektif menjadi sangat krusial untuk membentuk lingkungan belajar yang inklusif, demokratis, dan memberdayakan.

## **B. Pengertian Manajemen Kelas**

Perkembangan pemikiran tentang manajemen kelas merefleksikan transformasi besar dalam memahami dinamika pendidikan dari masa ke masa. Jika pada era tradisional manajemen kelas identik dengan penegakan disiplin, penataan tempat duduk, dan kontrol terhadap perilaku peserta didik yang dianggap menyimpang, maka kini pendekatan tersebut dinilai tidak lagi memadai. Pandangan yang sempit ini cenderung mengabaikan dimensi relasional dan emosional dalam pembelajaran. Seiring dengan perubahan paradigma pendidikan

ke arah yang lebih partisipatif dan berpusat pada siswa, konsep manajemen kelas mengalami perluasan yang substansial. Menurut Emmer dan Evertson (2017), manajemen kelas harus dipahami sebagai suatu proses berkesinambungan untuk menciptakan dan memelihara lingkungan yang mendukung pembelajaran akademik serta perkembangan sosial siswa secara simultan. Ini menunjukkan bahwa guru tidak cukup hanya mengelola ruang secara fisik, tetapi harus membentuk struktur sosial yang aman, suportif, dan memotivasi. Efektivitas pembelajaran, oleh karena itu, ditentukan oleh seberapa dalam guru mampu merawat koneksi antarpihak dalam ruang kelas yang hidup, bukan sekadar memenuhi ketertiban formalistik.

Seni dalam manajemen kelas terletak pada kemampuan guru membaca kompleksitas yang muncul dari interaksi berbagai elemen di ruang belajar. Weinstein dan Romano (2020) menyatakan bahwa manajemen kelas melibatkan keterampilan mengelola interaksi sosial, waktu pembelajaran, sumber daya belajar, serta dinamika psikologis yang timbul secara spontan. Pengelolaan tersebut bukan sekadar respons terhadap gangguan, melainkan rekayasa sistem yang membentuk kultur kelas secara proaktif. Dalam pendekatan ini, guru diposisikan sebagai perancang sekaligus pemimpin interaksi yang bermakna. Allday dan Pakurar (2021) menekankan pentingnya keseimbangan antara otoritas dan pemberdayaan dalam manajemen kelas. Seorang guru yang otoritatif namun tetap memberikan ruang bagi agensi siswa akan lebih berhasil menciptakan suasana kelas yang kondusif, dibandingkan guru yang terlalu permisif atau represif.

Relasi ini diperkuat melalui komunikasi yang empatik, pengambilan keputusan kolaboratif, dan fleksibilitas dalam merespons dinamika perubahan di kelas, terutama dalam konteks masyarakat yang semakin plural dan kompleks.

Dimensi relasional dari manajemen kelas ditekankan secara kuat dalam pandangan Rochaendi et.al. (2024), yang menyebutkan bahwa manajemen kelas tidak boleh direduksi hanya menjadi kumpulan prosedur teknis. Sebaliknya, ia harus dipahami sebagai jaringan relasi yang dibentuk oleh nilai-nilai etika, dinamika psikologis, dan kebijaksanaan pedagogis. Guru dituntut menjadi fasilitator pembelajaran yang mampu menciptakan ruang-ruang perjumpaan makna, membangun rasa saling percaya, dan menghadirkan kehadiran otentik yang dirasakan peserta didik. Konsep ini berpijak pada pemahaman bahwa peserta didik bukan objek pengajaran yang harus dikendalikan, melainkan subjek yang memiliki kehendak, emosi, dan potensi. Interaksi yang sehat, komunikasi yang terbuka, serta penguatan nilai-nilai dialogis menjadi prasyarat dari iklim belajar yang inklusif dan memberdayakan. Dengan cara ini, manajemen kelas tidak lagi menjadi alat kontrol sosial, tetapi instrumen pertumbuhan moral dan intelektual secara kolektif.

Lebih lanjut, Rochaendi et.al. (2024) memperluas dimensi ini dengan menyatakan bahwa guru masa kini harus memiliki kesadaran reflektif dan tanggung jawab etis dalam membentuk atmosfer pembelajaran. Peran guru bukan hanya sebagai penyampai pengetahuan, tetapi sebagai penata ruang psiko-pedagogis yang memperhatikan keseimbangan antara emosi,

motivasi, dan keterlibatan peserta didik. Ia adalah aktor kunci yang merancang skenario-skenario sosial di dalam kelas agar mendukung proses internalisasi nilai, pencapaian akademik, dan pembentukan karakter. Pandangan ini memperoleh penguatan dari Martin dan Baldwin (2022), yang menegaskan bahwa guru yang berhasil mengelola kelas adalah mereka yang mampu menunjukkan konsistensi nilai dalam tindakan, membangun dialog yang sejajar dengan siswa, serta menjadikan interaksi sehari-hari sebagai ruang pendidikan moral yang konkret. Kepemimpinan guru dalam konteks ini bersifat transformatif, bukan sekadar administratif.

Pemahaman multidimensional ini mengharuskan mahasiswa calon guru untuk tidak sekadar menghafal strategi teknis pengelolaan kelas, tetapi mengembangkan kepekaan terhadap aspek-aspek relasional dan nilai-nilai yang melandasinya. Manajemen kelas adalah keterampilan profesional yang kompleks, yang menuntut lebih dari sekadar keterampilan logistik; ia menuntut kecerdasan sosial, kesadaran kultural, serta sensitivitas moral. Mahasiswa diharapkan mampu merancang interaksi sosial yang bermakna, membangun aturan bersama peserta didik, dan menciptakan ruang belajar yang menjadi tempat tumbuhnya partisipasi, refleksi, dan kolaborasi. Oleh karena itu, manajemen kelas harus dipahami sebagai seni kepemimpinan pedagogis yang membuka kemungkinan-kemungkinan baru dalam dunia pendidikan—sebuah seni yang tidak hanya mengatur ruang, tetapi membangun kehidupan bersama di dalamnya.

### **C. Tujuan Utama Manajemen Kelas**

Pengelolaan kelas merupakan komponen integral dalam proses pendidikan yang tidak hanya ditujukan untuk menciptakan keteraturan, tetapi juga untuk membangun ruang belajar yang memungkinkan tumbuhnya interaksi bermakna, partisipasi aktif, dan perkembangan holistik peserta didik. Tujuan utama dari manajemen kelas telah berkembang dari sekadar menjaga disiplin menuju pengembangan lingkungan belajar yang memfasilitasi tercapainya tujuan pendidikan secara utuh, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun sosial. Menurut Jones dan Jones (2018), pengelolaan kelas yang efektif harus memfokuskan pada penciptaan struktur dan dukungan yang memungkinkan peserta didik belajar dalam suasana yang aman, saling menghargai, dan menantang secara intelektual. Hal ini berarti bahwa pengelolaan kelas bukan hanya instrumen untuk mencegah gangguan, tetapi sebuah desain pedagogis yang dirancang untuk menghadirkan ruang dialog, keterlibatan, dan otonomi belajar.

Keberadaan guru sebagai pemimpin pembelajaran menjadi faktor kunci dalam pencapaian tujuan pengelolaan kelas. Guru tidak lagi dilihat sebagai figur otoriter yang memaksakan kendali terhadap peserta didik, melainkan sebagai fasilitator, mediator, dan inspirator yang menata ritme pembelajaran melalui pendekatan relasional yang empatik. Rochaendi et.al. (2024) menekankan bahwa peran guru dalam konteks manajemen kelas harus bersifat transformatif—yakni menghadirkan keteladanan, konsistensi nilai, serta kemampuan membangun jembatan emosional antara individu dalam kelas. Tujuan pengelolaan kelas

## Riwayat Hidup Penulis



**Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.** adalah Lektor Tetap dalam bidang Manajemen Pendidikan pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Alma Ata (UAA), Yogyakarta. Ia dilahirkan dan dibesarkan di Desa Loji, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat—sebuah kawasan agraris yang secara kultural dan sosial membentuk komitmennya terhadap dunia pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.

Pendidikan dasar dan menengah diselesaikan di kampung halaman, sebelum melanjutkan studi di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta (kini Universitas Negeri Jakarta), dan meraih gelar Sarjana (S-1) dalam bidang Perencanaan Pendidikan pada tahun 1990. Hasratnya untuk memperdalam ilmu manajerial dalam dunia pendidikan mendorongnya untuk menempuh jenjang Magister Administrasi Pendidikan di IKIP Bandung (sekarang Universitas Pendidikan Indonesia/UPI), dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 1999. Komitmen keilmuannya terus berlanjut hingga meraih gelar Doktor (S-3) dalam bidang Administrasi Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2018, dengan fokus penelitian pada tata kelola pendidikan dasar berbasis sistemik dan berkelanjutan.

Karier profesional dimulai sejak tahun 1991 sebagai Pembantu Pimpinan di Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) Kabupaten Majalengka, dilanjutkan sebagai Fungsional Umum di Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Dalam pengabdian selama lebih dari dua dekade di lingkungan birokrasi pendidikan, ia mengemban berbagai jabatan struktural, terutama yang berkaitan dengan

perencanaan program, evaluasi pendidikan, dan pengembangan kualitas layanan pendidikan dasar. Rekam jejak tersebut menjadi pijakan penting dalam transisi peran dari birokrat ke akademisi.

Pada tahun 2019, ia memulai kiprah akademiknya sebagai dosen di Sekolah Tinggi Farmasi (STF) YPIB Cirebon, sebelum kemudian bergabung dengan Universitas Alma Ata Yogyakarta pada tahun 2020. Di UAA, selain aktif mengajar, ia juga turut terlibat dalam pengembangan kurikulum, supervisi akademik, dan penguatan tata kelola kelembagaan program studi.

Di Program Studi S-1 PGSD UAA, beliau mengampu mata kuliah-mata kuliah strategis, antara lain: Manajemen Pendidikan, Manajemen Kelas, Manajemen Berbasis Sekolah, Kepemimpinan Pendidikan, Profesi Keguruan, Pengembangan Kurikulum, Ilmu Pendidikan, serta Filsafat Pendidikan. Sementara itu, pada Program Studi S-2 Pendidikan Agama Islam, beliau mengajar mata kuliah Analisis Kebijakan Pendidikan Islam dan Inovasi Pengelolaan dan Kelembagaan Pendidikan Islam, dengan pendekatan interdisipliner dan reflektif.

Minat riset penulis berfokus pada tema-tema manajemen pendidikan dasar, pengembangan kebijakan pendidikan, kepemimpinan transformatif, dan refleksi filosofis dalam praktik pedagogis kontemporer. Ia telah menerbitkan berbagai karya ilmiah dalam bentuk modul ajar, buku referensi, artikel jurnal nasional, dan prosiding seminar. Kontribusi akademiknya dapat ditelusuri melalui profil Google Scholar berikut:

 [Google Scholar: Dr. Endi Rochaendi](#)

[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=list\\_works&hl=id&user=QKz-arwAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?view_op=list_works&hl=id&user=QKz-arwAAAAJ)

Penulis dapat dihubungi melalui email resmi: [endiochaendi@almaata.ac.id](mailto:endiochaendi@almaata.ac.id)



**Nur Kholik, S.Pd.I., M.S.I.** merupakan dosen tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Alma Ata (UAA), Yogyakarta. Lahir pada tanggal 27 Desember 1990 di Sidomulyo, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, sebagai anak kelima dari delapan bersaudara, dari pasangan Bapak Khalimi dan Ibu Siti Ma'sumah. Latar belakang keluarga sederhana dan religius menjadi fondasi kuat dalam membentuk orientasi intelektual dan spiritual penulis sejak dini.

Pendidikan formal dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Lumbirejo, Kecamatan Negeri Katon, yang diselesaikan pada tahun 2002. Pendidikan menengah pertama ditempuh di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Roworejo, Kecamatan Negeri Katon, dan diselesaikan pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, dan menamatkannya pada tahun 2009.

Semangat akademik yang tumbuh sejak remaja mendorong penulis untuk melanjutkan pendidikan tinggi pada tahun 2010 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pendidikan strata satu (S-1) ini diselesaikan pada tahun 2014 dengan fokus pada pengembangan keilmuan pendidikan Islam berbasis integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam praktik pendidikan. Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana, penulis melanjutkan studi pascasarjana di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, Fakultas Ilmu Agama Islam, Program Magister Studi Islam (M.S.I.), dan menyelesaikannya pada tahun 2016.

Selama masa studi dan setelahnya, Nur Kholik aktif terlibat dalam berbagai kegiatan ilmiah, penelitian pendidikan, pelatihan kependidikan, serta pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pemberdayaan dan literasi keagamaan. Pengalaman mengajar

dan membina mahasiswa, baik pada tingkat sarjana maupun pascasarjana, dilakukannya dengan pendekatan humanistik-partisipatoris yang menekankan nilai-nilai dialogis, spiritualitas pendidikan, dan pengembangan karakter.

Dalam dunia akademik, Nur Kholik telah mempublikasikan sejumlah karya tulis dalam bentuk artikel jurnal nasional, prosiding seminar, serta buku ajar. Karya-karya ilmiahnya banyak membahas tema seperti filsafat pendidikan Islam, inovasi kelembagaan pendidikan Islam, manajemen pendidikan berbasis nilai, dan rekonstruksi kebijakan pendidikan Islam kontemporer. Portofolio publikasi ilmiah penulis dapat diakses melalui laman berikut:

 [Google Scholar Nur Kholik](#)

<https://scholar.google.co.id/citations?user=OTiNVi8AAAAJ&hl=id>

Sebagai pengajar di Universitas Alma Ata, penulis juga aktif membimbing mahasiswa dalam penulisan skripsi, pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK), dan kegiatan akademik lainnya. Di lingkungan kampus, Nur Kholik dikenal sebagai pribadi yang rendah hati, komunikatif, dan konsisten dalam mendampingi mahasiswa melalui proses transformasi intelektual dan spiritual.

Di luar aktivitas akademik, penulis juga aktif dalam kegiatan sosial-keagamaan dan dakwah edukatif di masyarakat. Pendekatannya yang moderat dan reflektif menjadikan dirinya sebagai figur pembelajar sekaligus pendidik yang mengedepankan nilai-nilai etika, toleransi, dan keberagaman dalam kehidupan beragama.

Penulis dapat dihubungi untuk kerja sama akademik, diskusi ilmiah, maupun konsultasi bidang pendidikan Islam melalui email: [nurkholik@almaata.ac.id](mailto:nurkholik@almaata.ac.id)